



## **Fungsi Pamsimas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Wanda Wirada Harum, Anas Habibi Ritonga, Icol Dianto

E-mail: <sup>1</sup>[arumvivo2017@gmail.com](mailto:arumvivo2017@gmail.com), <sup>2</sup>[anashabibi.ritonga@yahoo.com](mailto:anashabibi.ritonga@yahoo.com),  
<sup>3</sup>[icoldianto@uinsyahada.ac.id](mailto:icoldianto@uinsyahada.ac.id)

Koresponden: [icoldianto@uinsyahada.ac.id](mailto:icoldianto@uinsyahada.ac.id)

### **Abstract**

The purpose of this research is to find out how community empowerment, community participation and community evaluation in the PAMSIMAS program to see the function of PAMSIMAS in the religious field. The method in this study is a type of field research with a qualitative approach and using descriptive analysis. The primary data in this study amounted to 21 Moslem communities using PAMSIMAS. Secondary data in this study amounted to 5 people who knew about PAMSMAS, namely village heads, village secretaries, hamlet heads, pamsimas administrators, and community leaders in Aek Raso Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. The data collection techniques used in this study are participatory observation, unstructured interviews and documentation. The techniques that ensure the validity of the data in this study are re-observation and re-interview techniques, and triangulation which aims to improve the accuracy of the data. The results obtained in this study, the PAMSIMAS program was very welcomed by the community and ran well and quite smoothly. This program has succeeded in improving the standard of living of the community, meeting water needs and helping the community in religious activities. The community actively participates in the development starting from the introduction of the program through socialization activities, determining the location of the PAMSIMAS borewell tower to mutual cooperation in digging and making pipelines. PAMSIMAS is functioning well but the community has not shown full improvement in the religious field.

**Keywords:** *PAMSIMAS Function, Community Empowerment, Aek Roso*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat dan evaluasi masyarakat dalam program PAMSIMAS untuk melihat fungsi PAMSIMAS dalam

bidang keagamaan. Metode dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Data primer dalam penelitian ini berjumlah 21 masyarakat muslim pengguna PAMSIMAS. Data sekunder dalam penelitian ini berjumlah 5 orang masyarakat yang mengetahui tentang PAMSIMAS yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, pengurus pamsimas, dan tokoh masyarakat di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik yang menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik re-observation dan re-interview, dan triangulasi yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, program PAMSIMAS sangat disambut baik oleh masyarakat dan berjalan dengan baik dan cukup lancar. Program ini berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat memenuhi kebutuhan air dan membantu masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan dimulai dari pengenalan program melalui kegiatan sosialisasi, penentuan lokasi menara sumur bor PAMSIMAS sampai dengan gotong royong menggali dan membuat saluran pipa. PAMSIMAS berfungsi dengan baik namun masyarakat belum menunjukkan peningkatan diri sepenuhnya di bidang keagamaan.

**Kata Kunci:** *Fungsi PAMSIMAS, Pemberdayaan Masyarakat, Aek Roso*

## **Pendahuluan**

Indonesia secara geografis merupakan wilayah kepulauan terletak pada posisi silang yakni di antara dua benua dan dua samudra.<sup>1</sup> Karakteristik geografis ini mempengaruhi terhadap perubahan iklim yaitu musim penghujan dan kemarau. Indonesia akan mengalami banjir di musim hujan dan kekeringan di musim kemarau. Hal ini berdampak terhadap kehidupan sosial terutama wilayah-wilayah yang rawan banjir dan kemarau. Untuk musim kemarau biasanya terjadi selama enam bulan dan beberapa daerah bahkan mengalami kekeringan.<sup>2</sup> Potensi kekeringan semakin meluas dan meningkat intensitasnya, bahkan berdampak sangat serius terhadap berbagai

---

<sup>1</sup> Amelia Fatimah, Prakoso dan Sudiarmo, “Strategi Pertahanan Laut Indonesia Melalui Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut”, *Jurnal Strategi Pertahanan Laut* Vol. 7, No. 3, Tahun 2021, hlm. 174.

<sup>2</sup> Desifa Ramdani Minhar dan Faizal Aco, “Mitigasi Bencana Dalam Mengatasi Kekeringan Di Kalurahan Gayamharjo Kapanewon Prambanan Kabupaten Slema Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Enersia Publika* Vol.5, No. 1, Juni 2021, hlm. 370.



sektor kehidupan di perdesaan maupun diperkotaan.<sup>3</sup> Apalagi masyarakat perkotaan, sumber-sumber air terbatas dan tingkat kebersihan air sudah mencapai ambang minimum.

Air merupakan salah satu sumber energi yang ada di muka bumi. Makhluk hidup tidak akan bisa bertahan hidup tanpa adanya air. Oleh karena itu, air merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan makhluk hidup di dunia (QS. Al-Furqan ayat 48-49). Menurut Quraish Shihab, tafsir dari ayat tersebut menyatakan bahwa turunnya air ke bumi untuk minum binatang ternak, tumbuhan dan manusia untuk keberlanjutan kehidupan di bumi.<sup>4</sup> Namun, persediaan air bersih yang terbatas menimbulkan berbagai masalah di masyarakat. Menanggapi hal tersebut, pemerintah membuat satu upaya meningkatkan akses air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Indonesia telah memiliki Undang-Undang yang mengatur tentang pengelolaan sumber daya air, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. Pada Undang-Undang tersebut, pengelolaan sumber daya air diterminologikan sebagai upaya merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber air, dan pengendalian daya rusak air.<sup>5</sup> Ketersediaan air permukaan Indonesia pernah dihitung oleh Puslitbang Sumber Daya Air pada Tahun 2010, berdasarkan data yang tercatat pada pos duga air.<sup>6</sup> Namun, kelemahan pada perhitungan ini adalah tidak meratanya penyebaran pos duga air.<sup>7</sup> Pemerintah berupaya untuk menyediakan air

---

<sup>3</sup> Sudibyakto, *Manajemen Bencana di Indonesia Ke Mana?*, (Yogyakarta: GADJAH Mada University, 2011), hlm. 8.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Jilid 9)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 491-492.

<sup>5</sup> Irwan Syafitri, Novianingrum Ekarina, *Penyusunan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air*, (Surakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air, 2013), hlm. 1.

<sup>6</sup> Waluyo Hatmoko, Radhika, Muhammad Fauzi, Rendy Firmansyah, Rahmawati Solihah, Anthon Fathoni, *Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Air Wilayah Sungai di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Litbang Sumber Daya Air, 2012), hlm. 8.

<sup>7</sup> Radhika, Rendy Firmansyah dan Waluyo Hatmoko, "Perhitungan Ketersediaan Air Permukaan di Indonesia Berdasarkan Data Sateli", *Jurnal Sumber Daya Air*, Vol. 13, No. 2, November 2017, hlm. 116.

bersih khususnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Salah satu caranya adalah dengan menjaga ketersediaan kualitas air bersih yang cukup dengan mendorong penyediaan infrastruktur dasar pemukiman. Salah satu yang menjadi perhatian khusus pemerintah adalah pengadaan infrastruktur di bidang air minum dan sanitasi. Berkenaan dengan hal tersebut pemerintah membuat program dalam menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan masyarakat. Program ini merupakan program andalan pemerintah dalam penyediaan air minum dan sanitasi bagi masyarakat di perdesaan untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat.

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)<sup>8</sup> dimulai, dimana dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2012 telah berhasil meningkatkan jumlah masyarakat miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi. Program ini juga meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat di sekitar 5.200 desa/kelurahan yang tersebar di 110 kabupaten/kota melalui berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan air minum dan sanitasi.<sup>9</sup> PAMSIMAS merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah dengan membangun sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat secara berkelanjutan.<sup>10</sup>

Program PAMSIMAS III pada tahun 2016-2020 menasar 15.000 desa sasaran baru serta mengelola keberlanjutan program hampir lebih 27.000 desa peserta di seluruh Indonesia. Salah satu desa yang menjadi sasaran tersebut terletak di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba

---

<sup>8</sup> Selanjutnya disebut PAMSIMAS

<sup>9</sup> Imam S. Ernawi, *Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS*, (Jakarta Pusat: Sekretariat CPMU PAMSIMAS, 2013) edisi 1, hlm. 1.

<sup>10</sup> Wikipedia, Bank Dunia [https://en.wikipedia.org/wiki/World\\_Bank](https://en.wikipedia.org/wiki/World_Bank), (Diakses pada 8 November 2023 pukul 06.49 WIB).



Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.<sup>11</sup> Kecamatan Torgamba menyusun Rencana Kerja Masyarakat dalam bentuk Program PAMSIMAS Tahap III di Desa Aek Raso pada September 2018, yang memiliki fokus peningkatan infrastruktur air bersih berbasis pemberdayaan masyarakat.<sup>12</sup>

Desa Aek Raso merupakan suatu wilayah di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terbagi dalam 3 (tiga) Afdeling secara keseluruhan, yakni Afdeling A, Afdeling B dan Afdeling C. Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara merupakan desa yang merencanakan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) 100% karena masih sulitnya air bersih yang layak. Berdasarkan hal tersebut, program PAMSIMAS yang ditawarkan mendapat sambutan hangat oleh pemerintah desa dan masyarakat.

PAMSIMAS menyalurkan air ke 40 rumah melalui pipa-pipa besar. Pembangunan PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A merupakan salah satu nikmat Allah kepada hamba-Nya sebagai jalan keluar atas sulitnya ketersediaan air bersih di Desa Aek Raso. Nikmat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya dan digunakan merupakan sebagai ladang kebaikan. Demikian halnya umat muslim yang sangat membutuhkan air dalam beribadah dan aktivitas keagamaan lainnya.

Pelaksanaan ibadah erat kaitannya dengan air seperti ibadah dan shalat. Pelaksanaan ibadah shalat adalah hal wajib. Kewajiban tidak dapat

---

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, *Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka*, (Medan: CV.Rilis Grafika), hlm. 3.

<sup>12</sup> KKM Palam, *Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) Tahun 2018 PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)*, Aek Raso: KKM Desa Aek Raso, Format RKM 2018. Hlm. 3.

dipisahkan dari kebutuhan.<sup>13</sup> Ibadah tersebut tidak sah sebelum seluruh keadaan pakaian, badan, tempat dan sebagainya dalam keadaan bersih dan suci.<sup>14</sup> Berarti menyucikan dan membersihkan diri dari najis dan hadats sebagai salah satu syarat melakukan ibadah yang dapat dilakukan dengan wudhu, mandi dan tayammum dengan alat yang digunakan yaitu air, debu atau batu. Ibadah bukan hanya sholat saja, namun dibarengi dengan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan mengingat dan mendekatkan diri kepada-Nya, seperti ikut perayaan maulid nabi, isra' mi'raj, yasinan, dan lain sebagainya.

Sebelum program PAMSIMAS dibangun, masyarakat muslim kesulitan mengakses air bersih di Desa Aek Raso Afdeling A. Masyarakat harus pergi ke sungai untuk mandi sebelum pergi ke masjid, atau kesulitan mendapatkan air ketika hendak berwudhu dan harus antri bersuci di masjid pada saat jam sholat. Adanya PAMSIMAS ini, seharusnya masyarakat muslim dapat memanfaatkannya untuk memudahkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan bagi masyarakat muslim di Desa Aek Raso Afdeling A. Idealnya, PAMSIMAS difungsikan untuk mendukung aktivitas masyarakat terutama pelaksanaan peribadatan, seperti pelaksanaan ibadah di masjid/musholah dan lainnya.<sup>15</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Program PAMSIMAS telah dilakukan oleh Ristiyanto A Karim tentang evaluasi PAMSIMAS. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu yaitu, fokus penelitian terhadap evaluasi perkembangan dan kendala pada pelaksanaan program sedangkan fokus peneliti terhadap fungsi PAMSIMAS pada aktivitas keagamaan masyarakat. Perbedaan kedua pada penelitian terdahulu menggunakan metode survey observasi dan menyebar

---

<sup>13</sup> Icol Dianto, "Integrasi Ilmu Dakwah Dengan Sosial Work di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia", *Disertasi Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 44.

<sup>14</sup> Aisyah Maawiyah, "Tharah Sebagai Kunci Ibadah", *Sarwah: Journal Of Islamic Civilization and Thought*, Vol. 15, No. 2, Tahun 2016, hlm. 2.

<sup>15</sup> *Observasi awal* Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuihan Batu Selatan, November 2023



angket/kuesioner sedangkan peneliti menggunakan observasi, dan wawancara tidak menyebar angket/kuesioner.<sup>16</sup> Selanjutnya, penelitian Taufik Afriadi tentang partisipasi masyarakat pada program PAMSIMAS. Penelitian Taufik Afriadi menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menitikberatkan pada penelitian lapangan dan data masyarakat yang bisa diukur atau diberi nilai numerik sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat tidak terstruktur dan tidak dapat diukur dengan nilai numerik.<sup>17</sup> Penelitian Chika Chaerunnisa tentang partisipasi masyarakat pada program PAMSIMAS. Penelitian Chika Chaerunnisa berfokus pada faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat pada perencanaan masyarakat dalam keberlangsungan PAMSIMAS sedangkan peneliti fokus terhadap faktor aktivitas bidang keagamaan masyarakat untuk pemanfaatan PAMSIMAS di Desa Aek Raso.<sup>18</sup> Terakhir, penelitian Doni Al Sandi tentang pemberdayaan masyarakat melalui PAMSIMAS. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini pada objek penelitian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan PAMSIMAS sedangkan objek penelitian ini fokus pada bidang keagamaan.<sup>19</sup>

Tinjauan peneliti bahwa terdapat beberapa permasalahan di lapangan seperti masyarakat yang masih kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, masyarakat juga belum menunjukkan peningkatan keagamaan

---

<sup>16</sup> Ristiyanto A Karim, "Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum Pada Program Pamsimas Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara", Vol. 4 No. 2 Juni Tahun 2021, hlm. 325.

<sup>17</sup> Taufik Afriadi, Hadi Waluyo, "Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Vol. 8 No. 4 Desember Tahun 2012, hlm. 343.

<sup>18</sup> Chika Chaerunnisa, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Brebes", Vol. 5 No. 2 Oktober Tahun 2014.

<sup>19</sup> Doni Al Sandi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Pulau Sarak Kabupaten Kampar", *skripsi prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial* (Riau: UINSUSKA, 2022), hlm. 10-11.

meskipun akses air telah dimudahkan dengan dibangunnya PAMSIMAS guna mendukung kegiatan keagamaan masyarakat. Penelitian ini secara khusus mengkaji tentang fungsi PAMSIMAS dalam pemberdayaan masyarakat bidang keagamaan di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PAMSIMAS dalam mendukung kegiatan keagamaan masyarakat, bagaimana partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS, dan bagaimana evaluasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **Literatur Review**

### **1. Program Pengadaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS)**

Pembangunan PAMSIMAS dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, meyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah.<sup>20</sup> Tujuan PAMSIMAS adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum, meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air, meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana.<sup>21</sup>

Proram PAMSIMAS II, tahun 2013-2016 merupakan kelanjutan program PAMSIMAS 2008-2012 sebagai instrumen pelaksanaan dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu (1)

---

<sup>20</sup> Marlina Tri Astuti dan Mardwi Radhriawan, "Evaluasi Pengelolaan Program PAMSIMAS Di Lingkungan Pemukiman Kecamatan Mijen", Semarang: *jurnal teknik PWK* V.2, No. 4, 2013, hlm. 939.

<sup>21</sup> Sekretariat Pokja, "Program Nasiona Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat", <http://www.ampl.or.id/old/ampl/sekilasPAMSIMAS>. (Diakses pada 15 juni 2022 pukul 16.15 WIB).



air bersih untuk rakyat, dan (2) sanitasi total berbasis masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat.<sup>22</sup> Selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mencapai target *Millenium Development Goals* (sektor air minum dan sanitasi) melalui pdan perluasan pendekatan pembangunan berbasis Masyarakat.

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat atau dikenal dengan sebutan PAMSIMAS merupakan platform pembangun air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat. PAMSIMAS I dilaksanakan pada tahun (2008-2012) dan PAMSIMAS II pada tahun (2013-2015). Saat program PAMSIMAS memasuki fase ketiga (PAMSIMAS III) yang dilaksanakan pada kurun waktu (2016-2020) dan menysasar 15.000 desa.<sup>23</sup> Program PAMSIMAS yang dibangun di Desa Aek Raso Afdeling A ada di fase ke III tepatnya pada akhir tahun 2018.

## **2. Pemanfaatan PAMSIMAS dalam kerangka teori fungsionalisme**

Fungsi, secara umum fungsi adalah sesuatu yang berkaitan atau mendukung kinerja atau proses. Dalam perspektif fungsional setiap individu menempati satu status tertentu dan penting dalam struktur masyarakat, begitu pula halnya dengan status seorang anak.<sup>24</sup> Emile Durkheim menegaskan bahwa fungsionalisme adalah perspektif teoritis yang berfokus pada fungsi yang dilakukan dalam masyarakat oleh struktur sosial seperti institusi, hierarki dan norma.

---

<sup>22</sup> Sekretariat CPMU PAMSIMAS, *Ringkas Program-PAMSIMAS*, (Jakarta: CPMU Pamsimas) ,sumber online <https://PAMSIMAS.pu.go.id>. (Diakses pada 12 Januari 2023 pukul 05.57 WIB).

<sup>23</sup> Ringkas Program-Pamsimas <https://pamsimas.pu.go.id>. (Diakses pada 15 juni 2022 pukul 17.49 WIB).

<sup>24</sup> Achmad Fedani Saifuddin, *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengeni Paradigma*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 157.

Dalam teori ini, fungsi mengacu pada sejauh mana aktivitas tertentu mempromosikan atau mengganggu pemeliharaan sistem.<sup>25</sup> Menurut teori fungsionalisme, masyarakat adalah suatu kesatuan berupa sistem yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berbeda. Masing-masing bagian saling berhubungan dan bergantung untuk membangun dan memelihara keseimbangan sistem.<sup>26</sup> Masyarakat yang saling berhubungan bekerja sama dalam suatu kegiatan di lingkungan sosial dan pemerintahan salah satunya dalam program PAMSIMAS Tahap III Tahun 2018 di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam teori fungsionalisme setiap unsur dalam masyarakat hendaknya memainkan fungsi masing-masing. Secara jelas teori fungsionalisme menjabarkan secara teknis tentang masyarakat yang memiliki sistem, subsistem dan faktor yang saling terkait serta memiliki fungsi dan peran yang berbeda-beda. Ketika sebuah sistem atau faktor dalam suatu masyarakat hilang, sistem atau faktor tersebut akan diganti dengan suatu sistem yang baru sebagai penggantinya. Teori fungsionalisme dalam sosiologi didefinisikan dari beberapa faktor seperti keluarga, pemerintahan, ekonomi, pendidikan, media dan agama. Selain itu, teori ini juga membahas masyarakat berfokus pada nilai stabilitas publik dan perilaku adaptasi dalam lingkungan sosial.

### **3. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Keagamaan**

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur social yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan dan apisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja

---

<sup>25</sup> Gloria Gomez-Diago, "Teori Fungsionalisme", *Publication by Ensiklopedia Internasional Massa dan Masyarakat The SAGE Knowledge*, Tahun 2020, hlm. 3.

<sup>26</sup> Ari Cahyo Nugroho, "Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik)", *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* Vol. 2 No. 2 Desember 2021, hlm.187.



bersama sama, saling berinteraksi dan saling ketergantungan.<sup>27</sup> Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan di khususkan kepada masyarakat muslim pengguna PAMSIMAS.

Istilah pemberdayaan lahir dari kata bahasa inggris yaitu *empower* yang artinya memberi kuasa atau wewenang kepada (orang lain). Ife mengartikan pemberdayaan, “*Empowerment means providing people with resources, opportunities, knowledge, and skill to increase their capacity to determine their own future, and to participate in and effect of their community*”.<sup>28</sup> Pengertian pemberdayaan (*empowerment*) menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemerintah memandang pemerintahan desa lebih tepat untuk melaksanakan pembangunan yang kemudian dikenal dengan *bottom up*. Oleh karena itu, pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa menjadi kewenangan pemerintah desa.<sup>29</sup> Untuk itu dapat dipahami, memberdayakan adalah kegiatan pemberdayaan melalui proses mendorong individu untuk berpikir, berperilaku, mengelola, mengambil tindakan dan mengambil keputusan menuju tujuan akhir mereka, dan bertujuan memberi informasi untuk mengatasi masalah dan bergerak maju untuk mencapai tujuan. Maksud pemberdayaan dalam penelitian ini adalah proses mengajak dan mendorong masyarakat untuk aktif berpikir, mengelola dan mengambil

---

<sup>27</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia”, *Publiciana* Vol. 9, No. 1, hlm. 149.

<sup>28</sup> Agus Syafari dan Kandung Nugroho, *Perubahan Sosial: Sebuah Bunga Rampai*. (Serang: FISIP Untirta, 2012), hlm. 12.

<sup>29</sup> Icol Dianto, “Problematika Pendamping Desa Profesional dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kota Padangsidempuan”, *Jurnal* Vol. 18, No. 2, November 2018, hlm. 240.

tindakan dalam suatu program demi kemajuan bersama di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Keagamaan berasal dari kata agama dalam bahasa Inggris “*religion*” merupakan suatu istilah yang biasa kita pakai sehari-hari. Agama adalah segenap kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran peribadatan dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu. Keberagaman diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, keberagaman lebih pada aspek “lubuk hati” dan personalisasi.<sup>30</sup> Kegiatan keagamaan direalisasikan baik dimensi keagamaan dan doktrin keagamaan yang mampu membangun akidah, syariah dan akhlak. Maksud bidang keagamaan dalam penelitian ini adalah bidang keagamaan Islam.

## Metode

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terbagi dalam 3 (tiga) Afdeling, yakni Afdeling A, Afdeling B dan Afdeling C. Waktu penelitian dari November 2022 sampai dengan Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud menganalisis secara mendalam tentang Fungsi PAMSIMAS dalam pemberdayaan masyarakat bidang keagamaan.<sup>32</sup> Sumber data primer yang digunakan adalah pengurus PAMSIMAS, pemerintahan desa, dan masyarakat Desa Aek Raso sebagai pengguna dan pengurus atau penanggung jawab program. Sumber data sekunder yaitu data sekunder yang mendukung dan melengkapi data yang diperlukan yaitu dari pihak penanggung jawab dibangunnya PAMSIMAS, kepala dusun, dan tokoh agama di Desa Aek Raso.

---

<sup>30</sup> Replita, “*Peranan organisasi wanita dalam membangun perilaku beragama masyarakat desa Huta Tonga Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara*”, (Padangsidempuan: 2017), hlm. 5.

<sup>31</sup> Albi Anggito dan johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, Cetaka-1, 2018), hlm. 7.

<sup>32</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), hlm. 98-101.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang dilakukan secara sistematis. Peneliti melihat, mengamati, mendengar, dan mencatat fakta yang ada selama proses observasi dilakukan di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selain itu, wawancara dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi dan menguatkan data dan informasi yang ada.<sup>33</sup> Metode wawancara mendalam adalah proses untuk memperoleh keterangan dengan tatap muka antar pewawancara dan informan secara terbuka dan tidak terstruktur dalam waktu yang relatif lama.<sup>34</sup> Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan kepada responden, kemudian menanyakan pertanyaan lebih dalam dan lebih rinci. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu, pertama mewawancarai masyarakat pengguna PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A tentang program PAMSIMAS, keadaan air, dan penggunaan air khususnya bagi kegiatan keagamaan. Kedua mewawancarai pihak-pihak yang dianggap mengetahui program PAMSIMAS dan masyarakat seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Pengurus PAMSIMAS, Tokoh Masyarakat tentang program dan kegiatan Keagamaan masyarakat di Desa Aek Raso Afdeling A. Teknik dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis berupa catatan, foto, rekaman ataupun arsip yang dapat digunakan sebagai bukti konkret dari penelitian yang dilaksanakan.<sup>35</sup>

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kritis. Analisis data kualitatif digunakan ketika data yang diperoleh dari hasil penelitian bervariasi, sehingga mudah disusun dalam struktur klasifikasi.<sup>36</sup> Diimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun langsung ke

---

<sup>33</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 109-110.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 112.

<sup>36</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi...* hlm. 113.

lapangan. Analisis data disini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Profil Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba**

Desa Aek Raso merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.<sup>37</sup> Secara administratif Aek Raso terdiri dari tiga afdeling, yaitu Afdeling A, Afdeling B dan Afdeling C. Adapun tempat penelitian ini berada di Afdeling A dengan penduduknya berjumlah 1.116 jiwa yang terdiri dari 287 KK, yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani.<sup>38</sup> Masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A terdiri dari berbagai etnis, antara lain etnis Batak, Jawa, Minang dan pembauran dari suku-suku bangsa lain sebagai pendatang. Kehidupan etnis yang ada berjalan cukup baik dan harmonis serta memiliki rasa kekeluargaan yang cukup tinggi di antara masyarakatnya.<sup>39</sup>

Adapun visi yang diusung oleh Desa Aek Raso adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bermartabat dan religius dengan mengembangkan potensi sumber daya. Visi ini diperinci dalam bentuk misi desa agar visi sebagaimana tersebut dapat tercapai. Adapun misi desa Aek Raso meliputi: Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan. Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Meningkatkan keterampilan dan kualitas sumberdaya manusia masyarakat. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat. Peningkatan

---

<sup>37</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka, (Medan: CV Rilis Grafika) hlm. 3.

<sup>38</sup> Arsad Jubbi Siregar, Kepala Dusun (kadus), *Wawancara*, (Desa Aek Raso Afd A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan 1 Mei 2023 pukul 10.35 WIB).

<sup>39</sup> Bambang Trisantono Soemantri, *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Bandung: Fokusmedia, 2011), hlm. 1-2.



kapasitas aparat desa dan BPD. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.<sup>40</sup>

Jumlah penduduk yang berdomisili di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebanyak 1.116 jiwa yang terdiri dalam 287 Kartu Keluarga (KK). Masyarakat desa Aek Raso memiliki mata pencaharian pegawai negeri, berdagang, bertani dan buruh tani. Mata pencaharian mayoritas masyarakat desa adalah sebagai petani dan buruh tani. Dari data di atas dilihat bahwa masyarakat yang bermukim di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan observasi dan wawancara petani di sini sebagian besar menanam kelapa sawit sebagai sumber mata pencaharian dan sebagian besar lagi sebagai buruh yang bekerja sebagai pemanen kelapa sawit ketika memasuki masa panen dua minggu sekali. Untuk pekerjaan lain seperti pedagang, PNS, guru, tukang pangkas, tukang bengkel hanya sebagian kecil. Hal ini dianggap wajar karna desa ini masih kategori desa kecil.

Letak Penyediaan Air Minum dan Santasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang ada di Desa Aek Raso terletak di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. PAMSIMAS dibangun sejak tahun 2018 dengan luas 5x5 meter dan dengan tinggi 4 meter dengan muatan air 12.000 liter, dibangun menggunakan sistem pendekatan masyarakat. Masyarakat sebagai pengurus dan pekerja dalam membangun PAMSIMAS dengan beberapa *standart* dan ketentuan yang berlaku dalam buku juknis. PAMSIMAS dibangun atas izin tanah hibah milik warga Desa Aek Raso Afdeling A biaya tidak 100% dikeluarkan oleh dinas PU, misalnya pipa yang digunakan dari desa.

Bangunan ini terletak di ujung Dusun Palam di Desa Aek Raso Afdeling A dan dekat dengan rumah-rumah masyarakat pengguna air

---

<sup>40</sup> Ahmad Agus Ardiansyah, Sekretaris Desa, *Wawancara* (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan , 20 april 2023 pukul 11.15 WIB).

PAMSIMAS. Untuk lebih jelas, di bawah ini merupakan dokumen asli dalam bentuk foto bangunan PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dilihat dalam Gambar IV.2 :

## **2. PAMSIMAS Dalam Mendukung Kegiatan keagamaan Masyarakat di Desa Aek Raso Afdeling A**

Program PAMSIMAS dibangun pada Tahap III tahun 2018 di Desa Aek Raso Afdeling A karena masih banyak masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidup. PAMSIMAS telah berjalan selama 5 tahun dan masih aktif sampai sekarang digunakan masyarakat pengguna.<sup>41</sup> Masyarakat pengguna adalah masyarakat yang mendapatkan atau menerima air dari PAMSIMAS melalui pipa-pipa yang diarahkan ke rumah. Jumlah masyarakat pengguna air PAMSIMAS terdiri dari 40 Kartu Keluarga (KK).

Masyarakat yang menjadi pengguna merupakan masyarakat yang diutamakan untuk menjangkau air dan berdasarkan kemampuan masyarakat tersebut menyediakan selang dari pipa PAMSIMAS ke rumah masing-masing. Masyarakat yang memiliki akses PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A. Berdasarkan data yang didapat di lapangan dapat dilihat bahwa pengguna PAMSIMAS adalah masyarakat muslim berjumlah 21 Kepala Keluarga dan non-muslim yaitu berjumlah 19 Kartu Keluarga. Menurut Pengurus PAMSIMAS, program ini berjalan dengan cukup baik dan masyarakat sangat mendukung pemenuhan hidup terkait ketersediaan air sebagai unsur kehidupan manusia seperti mandi, masak, berwudhu dan kegiatan lain. Beberapa kegiatan masyarakat yang didukung oleh PAMSIMAS sebagai berikut:

### **Kegiatan Yasinan Rutin**

---

<sup>41</sup> Nur'aini Sitompul, Kepala desa Aek Raso, *Wawancara* (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan ,3 Mei 2023 pukul 12.32 WIB)



Kegiatan yasinan rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A secara bergiliran di rumah pribadi sesuai urutan permintaan dan warga sangat antusias menjalankannya. Kegiatan ini dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu dengan jadwal kegiatan yasinan yang berbeda. Bapak-bapak yasinan rutin pada hari kamis malam (Al-Anshor) sedangkan yasinan rutin ibu-ibu dibagi menjadi tiga hari dalam seminggu, yaitu hari senin (Al-Hidayah), selasa (Al-Ikhlas) dan jumat (Al-Muhajirin). Kegiatan yasinan rutin ini berjalan baik dengan dukungan dibangunnya PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A dalam mengatasi kesulitan akses air bersih. Keluhan mengenai sulit air bersih telah teratasi<sup>42</sup> dan diperkuat pernyataan Ny Sudarmin.<sup>43</sup>

Hasil observasi menemukan bahwa kegiatan yasinan rutin memang lancar dilaksanakan dan semua kegiatan berjalan baik sampai dengan selesai. Air yang di alirkan dari PAMSIMAS lancar dan menjadi sumber air di rumah tersebut, kemudian sepenuhnya dimanfaatkan baik untuk memasak, minum, berwudhu, buang air dan lain-lain.<sup>44</sup>

### **Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)**

Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) juga disambut dengan baik oleh masyarakat di Desa Aek Raso Afdeling A. Baik kegiatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Lomba Nujulul Qur'an dan lain sebagainya. Dalam kegiatan PHBI butuh dukungan dan keterlibatan semua kalangan masyarakat, bukan hanya orangtua tetapi kalangan remaja, anak-anak dan lansia ikut berpartisipasi. Selain partisipasi masyarakat, kegiatan PHBI juga didukung dengan ketersediaan air yang memudahkan masyarakat dalam

---

<sup>42</sup> Pak Doni, pengguna PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Juni 2023 pukul 20.13 WIB).

<sup>43</sup> Istri Sudarmin, Pengguna PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2 Mei 2023 pukul 21.23 WIB).

<sup>44</sup> Observasi Pemanfaatan PAMSIMAS dalam kegiatan keagamaan yasinan rutin di pengajian ibu RT, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba, 21 Juni 2023 pukul 13.46 WIB).

mempersiapkan diri, mempersiapkan serangkaian kegiatan dan mengisi acara seperti membersihkan area tempat perayaan dilaksanakan baik sesudah, sedang berlangsung maupun sebelum.<sup>45</sup>

Hasil observasi menemukan bahwa dengan adanya PAMSIMAS kegiatan PHBI terbantu karna tidak sulit mengakses air dalam kegiatan menjaga kebersihan dan mendukung kenyamanan jamaah. Hal ini sesuai dengan pernyataan pak Doni di atas sebelumnya. Namun, untuk jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan PHBI belum ada peningkatan karena masyarakat yang ikut aktif dalam kegiatan PHBI adalah orang yang sama dalam setiap kegiatan sebelumnya dan anak-anak juga meramaikan kegiatan.<sup>46</sup>

### **Memelihara Kebersihan Masjid dan Lingkungan**

Kegiatan gotong royong masjid biasa dilakukan oleh remaja di Desa Aek Raso Afdeling A dan diramaikan oleh masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat. Kegiatan ini berjalan cukup baik namun tidak rutin dilaksanakan. Adapun kegiatan kebersihan ini dilakukan dari mulai menyapu, mengepel, membersihkan kaca dan perabotan masjid, memotong rumput, memangkas tanaman pagar, semak-semak sekitar masjid dan membakar sampah. Bukan hanya area dalam masjid, tetapi bagian kamar mandi dan belakang masjid juga ikut di bersihkan.

Selain masjid, kegiatan gotong royong juga dilakukan di tempat pemakaman atau kuburan. Kegiatan kebersihan dimulai dari membersihkan semak-semak sampai dengan membakar sampah.<sup>47</sup> PAMSIMAS sangat membantu masyarakat dalam kegiatan seperti ini, karena memudahkan

---

<sup>45</sup> Suriyono, Pengurus Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 18 Juni 2023 pukul 21. 35 WIB).

<sup>46</sup> Observasi Pemanfaatan PAMSIMAS dalam kegiatan keagamaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di Lapangan, (Desa Aek Raso Afdeling A, 22 Juli 2023 perayaan 1 muharram dan 1 Sura pukul 20.27 WIB).

<sup>47</sup> Observasi Pemanfaatan PAMSIMAS dalam kegiatan gotong royong, (Desa Aek Raso Afdeling A, 24 Juni 2023 pukul 15.32 WIB).



masyarakat dalam mengakses air baik sebelum kegiatan maupun setelah kegiatan dilaksanakan.<sup>48</sup>

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas diketahui bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya PAMSIMAS, baik dalam pemanfaatan air untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya seperti aktivitas ekonomi masyarakat seperti bengkel, doorsmeer dan sejenisnya.<sup>49</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa salah satu wujud pengembangan masyarakat melalui program PAMSIMAS ini yaitu seperti memudahkan masyarakat dalam kegiatan gotong royong masjid dan tempat-tempat umum. Berdasarkan observasi, peningkatan tersebut belum meningkatkan keaktifan masyarakat dalam kegiatan pengajian, dan meramaikan masjid Al-Muhajirin di Desa Aek Raso Afdeling A.<sup>50</sup> Masyarakat memang terbantu dalam penyediaan air dan memudahkan dalam mempersiapkan diri. Bukan hanya kegiatan yasinan, kegiatan PHBI dan gotong royong yang terbantu tetapi juga dalam membantu usaha bagi pengguna PAMSIMAS. Masyarakat menggunakan air sesuai dengan kebutuhan, salah satunya sikap masyarakat yang mematikan kran air setelah menggunakan air sesuai kebutuhan dan secukupnya sehingga air tidak banjir mengalir terus-menerus tanpa digunakan.<sup>51</sup> Masyarakat pengguna merasa menyesal apabila lupa mematikan kran air di kamar mandi terbuka dan bak mandi penuh sehingga air banyak terbuang.

---

<sup>48</sup> Arsad Jubbi Siregar, Penanggung jawab Pembangunan PAMSIMAS, , *Wawancara* , (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 19 Juni 2023 Pukul 18. 31 WIB).

<sup>49</sup> Istri Usman Harahap, Masyarakat muslim Pengguna air PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2 Mei 2023 pukul 19.43 WIB).

<sup>50</sup> Observasi Pemanfaatan PAMSIMAS di Masjid Al-Muhajirin, (Desa Aek Raso Afdeling A, 18 Juni 2023 pukul 18.27 WIB).

<sup>51</sup> Observasi Pemanfaatan PAMSIMAS di rumah pengguna atau masyarakat, (Desa Aek Raso Afd A, 2 Mei 2023 pukul 16.31 WIB).

### 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Program PAMSIMAS

Partisipasi adalah peran serta masyarakat dalam pembangunan dan kontribusi pada suatu pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan masyarakat. Pendampingan masyarakat desa di tingkat kecamatan dikoordinasikan oleh camat atau sebutan lain dan dibantu oleh jabatan fungsional penggerak swadaya masyarakat atau pejabat fungsional lain bidang pemberdayaan masyarakat desa. Pendampingan masyarakat desa dilakukan dengan cara asistensi, pengorganisasian, pengarahan dan fasilitasi desa.<sup>52</sup> Perencanaan pembangunan desa partisipatif, yang melibatkan masyarakat mulai tahap musyawarah desa perencanaan, pelaksanaan pembangunan maupun pengawasannya oleh masyarakat.<sup>53</sup>

Tingkat partisipasi masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pemberdayaan. Masyarakat perlu mengetahui sampai sejauh mana partisipasi efektif dan perlu tahu bagaimana merefleksikan secara sistematis atau memonitor proses-proses partisipasi untuk menyesuaikan praktik mereka dalam merespon pembelajaran yang tengah berlangsung. Partisipasi akan positif jika orang merasa mereka memiliki kekuatan. Kekuatan tersebut berasal dari kemampuan untuk memengaruhi dan dari perasan memiliki kapasitas untuk mencapai keberhasilan.

Syarat terjadinya partisipasi dalam pembangunan adalah adanya kesempatan, kemampuan dan keterampilan serta kemauan dari masyarakat.<sup>54</sup> Masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A berpartisipasi dalam membangun PAMSIMAS dimulai dari menghadiri kegiatan sosialisasi, penentuan lokasi, penggalian dan pembangunan hingga pengoperasian

---

<sup>52</sup> Widodo Ekatjahjana dan Eko Putro Sandjojo, *Salinan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa*, hlm. 8.

<sup>53</sup> Abdul Hakim Iskandar, *Salinan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Masyarakat Desa*, hlm. 16.

<sup>54</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 94.



PAMSIMAS yang diarahkan oleh dinas PU dan di dampingi oleh beberapa pihak pendamping.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat adalah sebagai berikut: *Berpartisipasi Pada Sosialisasi PAMSIMAS*. Sebelum PAMSIMAS dibangun, Dinas PU mengadakan sosialisasi dengan masyarakat pada bulan september tahun 2018.<sup>55</sup> Sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan masyarakat kepada PAMSIMAS, mengajarkan hidup sehat, dan bagaimana sikap masyarakat terhadap perawatan PAMSIMAS. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi PAMSIMAS tentu penting untuk kelanjutan serangkaian kegiatan pembangunan PAMSIMAS. Kegiatan sosialisasi PAMSIMAS dilakukan beberapa kali, seperti yang disampaikan oleh ibu Rosni Nasution.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa masyarakat benar aktif dalam kegiatan sosialisasi sebelum PAMSIMAS dibangun dan merupakan tahap awal partisipasi masyarakat. Masyarakat menerima baik program PAMSIMAS yang diberikan pemerintah. Berdasarkan observasi penulis, kegiatan sosialisasi hanya dilakukan sebelum pembangunan PAMSIMAS, tetapi setelah dioperasikan dan digunakan tidak ada sosialisasi atau arahan kembali dari pihak PAMSIMAS dan koordinator tentang perawatan dan evaluasi pemanfaatan.<sup>57</sup> Koordinator PAMSIMAS mengatakan untuk segera melapor apabila terjadi kerusakan pada mesin atau pipa PAMSIMAS kepada masyarakat pengguna.

*Berpartisipasi pada Proses Perencanaan PAMSIMAS*. Setelah sosialisasi dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah perencanaan. Yaitu membentuk organisasi KKM. Masyarakat melaksanakan proses

---

<sup>55</sup> Surat Pernyataan Rencana Kerja Masyarakat, *Format Rencana Kerja Masyarakat (RKM) Tahun 2018 Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, hlm. 3.

<sup>56</sup> Rosni Nasution, Pengguna PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2 Mei 2023 pukul 16.48 WIB).

<sup>57</sup> Observasi Kegiatan PAMSIMAS, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2 Mei 2023)

perencanaan kegiatan PAMSIMAS mulai Oktober sampai dengan 07 November 2018.<sup>58</sup> Struktur organisasi KKM diisi oleh masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A dengan tugas dan wewenang masing-masing. Setiap struktur saling bekerja sama dan saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan yang optimal.

Dalam proses perencanaan ini, partisipasi aktif masyarakat harus terorganisir sehingga tujuan program dapat dicapai secara optimal. Proses pemilihan panitia pembentukan KKM dimulai dari masyarakat secara tertulis, bebas, umum dan rahasia. Adapun struktur organisasi KKM Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan dokumentasi dan keterangan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan dan pembangunan PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A karena ikut mengambil peran dalam struktur organisasi dan bekerja sama dengan cukup baik. *Partisipasi Pada Proses Pembangunan.* Setelah menyusun rencana, masyarakat diarahkan ke tempat yang telah ditentukan untuk melakukan pengecekan keadaan tanah dan penggalian bangunan PAMSIMAS. Semua rangkaian kegiatan dilakukan bersama-sama oleh pihak Dinas PU, Pemerintahan Desa dan masyarakat. Proses pembangunan sempat mengalami kendala, hal ini disampaikan oleh bapak Nawawi Lubis.<sup>59</sup> Meskipun terjadi kendala, namun masalah tersebut dapat diatasi dan kelanjutan proses pembangunan lancar dilaksanakan. Pengoperasian PAMSIMAS bebas disalurkan ke rumah masyarakat pengguna dengan membayar listrik bulanan sebesar Rp.50.000/KK atau perumah kepada pengurus PAMSIMAS dengan jumlah debit air yang tidak ditentukan. Sistem ini berjalan lancar sampai pada saat peneliti melakukan wawancara.

---

<sup>58</sup> Surat Pernyataan Rencana Kerja Masyarakat, *Format Rencana Kerja Masyarakat (RKM) Tahun 2018 Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, hlm. 3.

<sup>59</sup> Nawawi Lubis, Pengguna PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan , 2 Mei 2023 Pukul 20.32 WIB).



*Berpartisipasi Pada Proses Pemeliharaan.* Sebagaimana seperti yang telah disampaikan pada awal sosialisasi PAMSIMAS, masyarakat telah diberikan arahan tentang menjaga dan merawat instalasi PAMSIMAS. Masyarakat kondusif dan kritis dalam menunjukkan sikap perhatian terhadap bekas galian saluran pipa, kran air dan bayar bulanan listrik. Sejak awal PAMSIMAS mulai digunakan sampai saat ini belum ada aduan kerusakan mengenai mesin, pipa dan sebagainya. Sehingga sistem penggunaan air PAMSIMAS berjalan cukup baik sampai saat ini dan masyarakat juga mengharapkan hal ini terus berjalan baik. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Abdurrahman Siregar sebagai pengurus PAMSIMAS yang bertugas untuk mengecek dan melaporkan apabila terdapat kerusakan dan gangguan.<sup>60</sup>

Pemerintah dan aparat desa mengambil keputusan yang tepat meletakkan pembangunan PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A, namun setelah PAMSIMAS selesai dibangun masyarakat bergerak tanpa dipantau rutin. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dusun.<sup>61</sup> Berdasarkan observasi dan wawancara di atas dapat dilihat bahwa air sebagai salah satu unsur kehidupan yang sangat penting bagi masyarakat di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Program PAMSIMAS menjadi solusi terhadap kesulitan akses air bagi masyarakat sekaligus meningkatkan taraf hidup sehat. Hal ini dijelaskan oleh Kadus Palam Afdeling A Desa Aek Raso dan Petugas PAMSIMAS. Bayaran Rp 50.000/bulan yang dikeluarkan masyarakat pengguna digunakan jika ada biaya kerusakan yang dibutuhkan, namun jika masih kurang maka akan dilakukan pengutipan oleh pengurus PAMSIMAS. Perhatian pihak Aparat Desa terhadap pengecekan rutin dan arahan program PAMSIMAS belum ada, padahal ini membangun dan dapat

<sup>60</sup> Abdurrahman Siregar, Pengurus PAMSIMAS, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan , 2 Mei 2023 20.54 WIB).

<sup>61</sup> Arsad Jubbi Siregar, Kepala Dusun (Kadus), *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan , 19 Juni 2023 Pukul 18. 31 WIB).

meningkatkan akidah, ibadah, dan akhlak masyarakat di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **4. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program PAMSIMAS**

Partisipasi masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembangunan dan penggunaan PAMSIMAS. PAMSIMAS berjalan seiringan dengan adanya pendekatan, partisipasi dan evaluasi untuk keberhasilan dan keberfungsian. Keberhasilan pembangunan PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A adalah salah satu upaya selektif dan berulang berdasarkan penilaian dan pengetahuan atau disebut evaluasi. Evaluasi partisipatif yakni melibatkan anggota masyarakat, staf proyek dan fasilitator dalam proses perkembangan dan mengontrol serta memberdayakan masyarakat lokal agar tujuan yang dicapai berhasil termasuk kemampuan masyarakat mengidentifikasi indikator keberhasilan secara mandiri. Masyarakat dipantau secara berkelanjutan dan memegang peran aktif dalam evaluasi pembangunan PAMSIMAS. Keterangan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A dusun Palam.<sup>62</sup>

Keluhan masyarakat tentang kesulitan akses air bersih dalam membantu mempersiapkan diri dalam suatu kegiatan, setelah dibangun PAMSIMAS keluhan mengenai kesulitan air sudah teratasi. Kepala Dusun juga menuturkan bahwa ada rencana menambah titik pembangunan PAMSIMAS, namun hal tersebut butuh persiapan lagi. Rencana penambahan titik pembangunan PAMSIMAS ini didukung oleh masyarakat, karena ada sebagian masyarakat kesulitan air yang jarak rumahnya jauh dengan PAMSIMAS, sehingga tidak bisa menyalur dan memilih menyalur air dari sumur bor pribadi salah satu warga. PAMSIMAS berjalan begitu saja dan digunakan oleh masyarakat asal mereka mampu membayar tagihan listrik akan aman.

---

<sup>62</sup> Uwak tambunan, tokoh masyarakat, *Wawancara*, (Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan , 17 Juni 2023 14.52 WIB).



Dilihat dari penjelasan di atas bahwa evaluasi pemberdayaan masyarakat dalam program PAMSIMAS adalah evaluasi partisipatif yaitu masyarakat saling berhubungan. Masyarakat ikut berpartisipasi, berdiskusi sampai dengan ikut mengambil tindakan. Setelah PAMSIMAS dibangun, masyarakat tetap saling menjaga saluran pipa dan kran air. PAMSIMAS berhasil mengatasi masalah air bagi masyarakat di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan dimanfaatkan sesuai fungsinya, namun peran pemerintah kurang karena membiarkan masyarakat tanpa memantau masyarakat dan program yang telah dibuat.

### **Diskusi**

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang di dalamnya ada perbedaan, hal ini sesuai dalam teori fungsionalis yang beranggapan bahwa tiap individu menempati status tertentu dan penting dalam struktur masyarakat. Perspektif teori fungsionalis mengatakan bahwa manusia merupakan suatu sistem yang stabil dari kelompok yang berbeda, memiliki tingkat status dan menghasilkan perubahan sosial yaitu perubahan sosial fungsional dan perubahan sosial gangguang fungsional. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa program PAMSIMAS berjalan dan diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat dan keadaan struktur sosial yang berbeda-beda. Pemerintahan desa, tokoh masyarakat dan masyarakat terstruktur saling berhubungan dan bergantung untuk membangun dan memelihara keseimbangan sistem untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut teori fungsionalis agama berhubungan erat dalam kehidupan sosial, hal ini dapat dilihat dari aktivitas masyarakat Desa Aek Raso Afdeling A yang terlibat dalam proses PAMSIMAS dan pengaplikasiannya dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan bernilai positif lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan, masyarakat dan aparat desa bekerjasama dalam satu organisasi KKM untuk kesuksesan pembangunan

PAMSIMAS, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf kehidupan yang baik, kemudian memfungsikan PAMSIMAS dalam kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan Teori Fungsionalisme dan Teori Pentahelix dalam pemberdayaan yang melibatkan 5 unsur, yaitu Pemerintah, Swasta/Donatur, Fasilitator, Media dan Masyarakat.

Berdasarkan dan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa PAMSIMAS membantu masyarakat dalam menyediakan akses air bersih untuk mendukung kegiatan keagamaan dilihat dari peningkatan ketersediaan air yang diperoleh masyarakat sehingga masyarakat terbebas dari masalah kurangnya air bersih dan mempermudah aktivitas masyarakat dalam kegiatan yasinan rutin, perayaan PHBI, gotong royong dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa program PAMSIMAS dalam pemberdayaan masyarakat di Afd A Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mendukung dan banyak membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan keagamaan, namun upaya memberdayakan masyarakat tersebut belum terealisasi di bidang keagamaan sepenuhnya, dilihat belum ada peningkatan jumlah masyarakat aktif dalam kegiatan keagamaan. Peran pemerintah dan aparat desa juga tidak terlalu fokus dalam pengelolaan dan pemeliharaan PAMSIMAS. Namun aparat desa meminta laporan jika terjadi kerusakan dan masalah untuk sama-sama mencari solusinya.

Dengan demikian, dapat dipahami berdasarkan hasil observasi, wawancara dan uraian di atas bahwasanya partisipasi masyarakat dan pemerintah serta aparat desa dalam program PAMSIMAS di Desa Aek Raso Afdeling A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjalan dengan baik dan cukup lancar. Partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi keberlangsungan program PAMSIMAS. Masyarakat berpartisipasi dalam setiap kegiatan mulai dari menghadiri kegiatan sosialisasi, perencanaan, pembangunan instalasi PAMSIMAS serta



perawatan saluran pipa. Belum ada kendala yang mempengaruhi partisipasi masyarakat sampai saat ini. Meskipun akses air telah dipermudah, namun jumlah masyarakat yang aktif dalam kegiatan keagamaan belum meningkat dilihat dari jumlah jamaah masjid dan perayaan PHBI.

Partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS baik dan cukup lancar. Mulai pengenalan PAMSIMAS melalui sosialisasi dihadiri oleh masyarakat, struktur kepengurusan yang telah dimusyawarahkan dan dirancang juga disetujui oleh masyarakat. Namun saat mulai pengecekan lokasi dan penggalian sempat ada kendala dengan pengguna sumur bor pribadi yang khawatir akan mengalami kekeringan setelah PAMSIMAS dibangun. Kejadian tersebut sempat memancing kegaduhan dan salah paham, namun pihak penanggung jawab serta tokoh masyarakat dapat mengatasi keributan yang hampir menimbulkan kekerasan saat itu. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup, akhirnya pengguna sumur bor pribadi membiarkan proses pembangunan PAMSIMAS berjalan baik sampai saat ini.

Berdasarkan penuturan Kepala dusun dalam saat wawancara, ada rencana menambah titik pembangunan PAMSIMAS, namun hal tersebut butuh persiapan lagi. Rencana penambahan titik pembangunan PAMSIMAS, karena ada sebagian masyarakat kesulitan air yang jarak rumahnya jauh dengan PAMSIMAS tidak bisa menyalur dan memilih menyalur air dari sumur bor pribadi. Tidak ada pengecekan rutin terhadap mesin, kran dan pipa-pipa PAMSIMAS. PAMSIMAS berjalan begitu saja dan digunakan oleh masyarakat dengan membayar tagihan listrik, namun kepala dusun telah memberikan anjuran laporan jika ada kerusakan untuk dicarikan solusi.

Dilihat dari penjelasan di atas bahwa evaluasi pemberdayaan masyarakat dalam program PAMSIMAS adalah evaluasi partisipatif. Masyarakat ikut sebagai penggerak, ikut mengidentifikasi, ikut berdiskusi dan ikut membangun PAMSIMAS serta paham tugas dan kewajibannya.

PAMSIMAS dimanfaatkan sesuai fungsinya, namun peran pemerintah kurang karena membiarkan masyarakat tanpa memantau masyarakat dan program yang telah dibuat.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, dengan adanya PAMSIMAS di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba berhasil mengatasi masalah kekurangan Air dan membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri, mendukung kelancaran kegiatan dan membantu usaha yang mereka jalankan. Program PAMSIMAS mendukung kegiatan keagamaan masyarakat di Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba, dapat meningkatkan kehidupan masyarakat salah satunya dilihat dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan bernilai positif yang membangun akidah, ibadah dan akhlak seperti membantu dalam kegiatan yasinan rutin, perayaan PHBI, menjaga lingkungan dan lain sebagainya namun masyarakat yang aktif dalam kegiatan tersebut tidak bertambah. *Kedua*, partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan PAMSIMAS. Partisipasi masyarakat dibutuhkan sejak awal PAMSIMAS dikenalkan yaitu kegiatan sosialisasi di balai desa, dilanjutkan dengan pembentukan struktur pengelola, membuat susunan rencana program dan memulai gotong royong pembangunan dan penggalan sampai dengan saat ini perawatan bangunan dan mesin PAMSIMAS. *Ketiga*, evaluasi pemberdayaan masyarakat dalam program PAMSIMAS yaitu evaluasi partisipatif. Bentuk evaluasi yang melibatkan anggota masyarakat, staf proyek dan fasilitator dalam proses pengembangan masyarakat untuk mengontrol dan memberdayakan masyarakat lokal dan mencapai keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.



## Daftar Pustaka

### Buku:

- Achmad, Fedani Saifuddin., (2005) *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengeni Paradigma*, Jakarta: Kencana.
- Anggito, Albi., dan johan Setiawan., (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, Cetaka-1.
- Anwas, Oos M., (2019), *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu Selatan, *Kabupaten Labuhan Batu Selatan Dalam Angka*, Medan: CV.Rilis Grafika
- Bungin, Burhan., (2007), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dianto, Icol., (2020), *Dakwah, Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam (Kumpulan Artikel Riset dan Kajian Konseptual)*, (Sihitang, Padangsidimpun, provinsi Sumatera Utara.
- Djamaluddin, Ancok., dan Suroso., Fuat Nashori., (1994), *Psikologi Islami, Soulis Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathoni, Abdurrahmat., (2011), *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ife, Jim., dan Frank Tesorieo., (2008), *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi edisi ke-3*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, diterjemahkan oleh Sastrawan Manullang dkk.
- Jones, Pip., *Pengantar Teori-teori Sosial: Dari Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mardalis., (2003), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Puspito, Hendro., (1998), *Pengantar Sosiologi Agama*, Yogyakarta: kanisius.
- S. Imam., Ernawi, (2013), *Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS*, Jakarta Pusat: Sekretariat CPMU PAMSIMAS.

Saefuddin, Achmad Fedani., ( 2005), *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengeni Paradigma*, Jakarta: Kencana.

Salim., dan Syahrums., (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial*, Bandung: Cipta Pustaka.

Shihab, Quraish., (2007), *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka, Cet II.

Shihab, M Quraish., (2002), *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Jilid 9)*, Jakarta: Lentera Hati.

Subagyo, Joko., (2004), *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudibyakto., (2011), *Manajemen Bencana di Indonesia Ke Mana?*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Soyomukti, Nurani., (2014), *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-kajian Strategis*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Trisantono., Soemantri Bambang., (2011), *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Bandung: Fokusmedia.

Zuriah, Nurul., (2007), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Malang: Bumi Aksara

### **Skripsi, Tesis dan Disertasi:**

Al, Sandi Doni., (2022), *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dassa Pulau Sarak Kabupaten Kampar, skripsi prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial* , Riau: UINSUSKA

Dianto, Icol., *Integrasi Ilmu Dakwah Dengan Sosial Work di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia, Disertasi Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah* , (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022)



Mubarak, Zaki., (2010), Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan, *Tesis Magister Teknik Pembangunan Wilayah Kota*, Semarang: Universitas Diponegoro

Zainal, Nining Haslinda., (2008), Analisis Kesesuaian Tugas Pokok Dan Fungsi Dengan Kompetensi Pegawai Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar, *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasanuddin

### **Jurnal:**

Afriadi, Taufik., Hadi Waluyo., (2012), Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Vol. 8 No. 4 Desember

Aisyah., Maawiyah., (2016), Tharah Sebagai Kunci Ibadah”, sarwah: *Journal Of Islamic Civilization and Thouhgt*, Vol. 15, No. 2

Astuti. Marlina Tri., dan Mardwi Radhriawan, (2013) Evaluasi Pengelolaan Program PAMSIMAS Di Lingkungan Pemukiman Kecamatan Mijen, Semarang: *jurnal teknik PWK* V.2, No. 4, 2013

Cahyono, Anang Sugeng., Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan SosialnMasyarakat Di Indonesi, *Publiciana* Vol. 9, No. 1

Chaerunnisa, Chika., (2014), “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minun dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Brebes”, Vol. 5 No. 2 Oktober.

Dianto, Icol., (2018), Problematika Pendamping Desa Profesional dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kota Padangsidimpuan, *Jurnal* Vol. 18, No. 2, November 2018

Dianto, Icol., (2022), “Participant Of Millenials in The Development Of The Al-Qur’an Village: A Sustainable Promotion Perspective”, *Jurnal*

*Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah  
Pembangunan* Vol. 6 No. 1

Dianto, Icol., (2023), *Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,  
Padangsidempuan*

Ekatjahjana, Widodo., dan Eko Putro Sandjojo., (2019), *Salinan Peraturan  
Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi  
Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum  
Pendampingan Masyarakat Desa*

Fatimah, Amelia., Prakoso dan Sudiarso., (2021), *Strategi Pertahanan Laut  
Indonesia Melalui Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut , Jurnal  
Strategi Pertahanan Laut* Vol. 7, No. 3

Fetterman., David and Wandersman., Abraham., (2007), *Empowerment  
Evaluation: Yesterday, Today, and Tomorrow, American Journal of  
Evaluation*

Gloria, Gomez-Diago., (2020), *Teori Fungsionalisme, Publication by  
Ensiklopedia Internasional Massa dan Masyarakat The SAGE  
Knowledge*

Hakim, Iskandar Abdul., (2021), *Salinan Keputusan Menteri Desa,  
Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik  
Indonesia No. 40 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Masyarakat  
Desa*

Hatmoko. Waluyo., Radhika, Muhammad Fauzi, Rendy Firmansyah,  
Rahmawati Solihah, Anthon Fathoni, (2012), *Neraca Ketersediaan  
dan Kebutuhan Air Wilayah Sungai di Indonesia*, Jakarta: Pusat  
Litbang Sumber Daya Air.

Karim, Ristiyanto A., (2021), *Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum  
Pada Program Pamsimas Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten  
Jepara, Jurnal* Vol. 4 No. 2 Juni

KKM Palam, *Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Selatan Rencana Kerja  
Masyarakat (RKM) Tahun 2018 PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum*



- dan Sanitasi Berbasis Masyarakat*), Aek Raso: KKM Desa Aek Raso, Format RKM 2018
- Matthoriq dkk., Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3
- Nugroho, Cahyo A., (2021), Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural , Teori Konflik, Interaksi Simbolik), *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* Vol. 2 No. 2 Desember 2021.
- Radhika., Rendy Firmansyah dan Waluyo Hatmoko, (2017), Perhitungan Ketersediaan Air Permukaan di Indonesia Berdasarkan Data Satelit, *Jurnal Sumber Daya Air* Vol. 13, No. 2, November 2017
- Ramdani, Desifa Ramdani Minhar dan Faizal Aco., (2021), Mitigasi Bencana Dalam Mengatasi Kekeringan Di Kalurahan Gayamharjo Kapanewon Prambanan Kabupaten Slema Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Enersia Publika* Vol.5, No. 1, Juni
- Replita., (2017), Peranan organisasi wanita dalam membangun perilaku beragama masyarakat desa Huta Tonga Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara”, Padangsidempuan
- Syafari, Agus., dan Kandung Nugroho, (2012), Perubahan Sosial: Sebuah Bunga Rampai. *Skripsi*, Serang: FISIP Untirta
- Syafitri, irwan., Novianingrum Ekarina., (2013), *Penyusunan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air*, Surakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air.

**Wawancara:**

Abdurrahman Siregar, Pengurus PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan , 2 Mei 2023.

Ahmad Agus Ardiansyah, Sekretaris Desa, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan , 20 april 2023.

Arsad Jubbi Siregar, Kepala Dusun (kadus), Desa Aek Raso Afd A Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan 1 Mei 2023.

Arsad Jubbi Siregar, Penanggung jawab Pembangunan PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 19 Juni 2023.

Istri Sudarmin, Pengguna PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan ,2 Mei 2023.

Istri Usman Harahap, Masyarakat muslim Pengguna air PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 2 Mei 2023.

Nawawi Lubis, Pengguna PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan , 2 Mei 2023.

Nur'aini Sitompul, Kepala desa Aek Raso, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan ,3 Mei 2023.

Pak Doni, pengguna PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan ,18 Juni 2023.

Rosni Nasution, Pengguna PAMSIMAS, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 2 Mei 2023.

Suriyono, Pengurus Masjid Al-Muhajirin, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 18 Juni 2023.

Uwak tambunan, tokoh masyarakat, Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan , 17 Juni 2023.

**Website:**

Bank Dunia, [https://en.wikipedia.org/wiki/World\\_Bank](https://en.wikipedia.org/wiki/World_Bank), Diakses pada 8 November 2023 pukul 06.49 WIB.

Ringkas Program-Pamsimas <https://pamsimas.pu.go.id>. (Diakses pada 15 juni 2022 pukul 17.49 WIB).

Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Ringkas Program-PAMSIMAS, (Jakarta: CPMU Pamsimas) ,sumber online <https://PAMSIMAS.pu.go.id>. (Diakses pada 12 Januari 2023 pukul 05.57 WIB).

Sekretariat Pokja, Program Nasiona Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, <http://www.ampl.or.id/old/ampl/sekilasPAMSIMAS>. (Diakses pada 15 juni 2022 pukul 16.15 WIB).